

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh persentase skor rata-rata penilaian buku panduan guru matematika kelas X Kurikulum 2013 pada setiap butir dalam komponen indikator dan tujuan pembelajaran, proses/kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Pembahasan mengenai hasil penelitian buku panduan guru matematika Kurikulum 2013 tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Kelayakan Buku Panduan Guru Matematika Ditinjau dari Komponen Indikator dan Tujuan Pembelajaran**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang kelayakan buku panduan guru matematika kelas X kurikulum 2013 sebagaimana pada Tabel 4.7, selanjutnya dapat diperoleh persentase skor komponen indikator dan tujuan pembelajaran dengan skor rata-rata sebesar 85,42% dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Buku Panduan Guru Matematika Kelas X Kurikulum 2013 sudah memenuhi standar komponen indikator dan tujuan pembelajaran dengan sangat baik. Pemetaan kompetensi dasar, kejelasan indikator pada setiap bab, dan ketersediaan tujuan pembelajaran pada setiap bab sudah dipaparkan dengan sangat baik pada Buku Panduan Guru Matematika Kelas X Kurikulum 2013.

Namun, pada bab I yaitu Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linier Satu Variabel perlu ditambahkan materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel sebagai materi prasyarat Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linier Satu Variabel. Sehingga perlu ditambahkan kompetensi dasar yang membahas materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel. Selain itu juga, pada bab II yaitu Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel perlu ditambahkan kompetensi dasar untuk Sistem Persamaan Linier Dua Variabel sebagai materi prasyarat Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel. Kedua materi tersebut perlu ditambahkan meskipun siswa sudah pernah mendapatkan materi tersebut pada jenjang sebelumnya, karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Dengan penambahan materi tersebut akan dapat mengingatkan siswa tentang materi yang telah

didapatkannya dari jenjang sebelumnya dan mempermudah siswa untuk menerima materi yang baru dia dapatkan.

Sehingga, jika ada penambahan kompetensi dasar, maka juga perlu ditambahkan indikator dan tujuan pembelajaran untuk materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel serta materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel menyesuaikan kompetensi dasar yang ada.

Selanjutnya, indikator yang terdapat dalam bab IV yakni indikator 3.8.1 yang berbunyi menemukan konsep perbandingan sudut di kuadran II, III, dan IV, terutama untuk sudut-sudut istimewa. Dalam indikator tersebut disebutkan kuadran II, III, dan IV, padahal perbandingan sudut diberbagai kuadran itu mulai kuadran I, II, III, dan IV. Seharusnya, indikator 3.8.1 berbunyi menemukan konsep perbandingan sudut di kuadran I, II, III, dan IV, terutama untuk sudut-sudut istimewa.

Sedangkan, pada tujuan pembelajaran dalam bab I belum mengukur ketercapaian indikator 3.1.2 yang berbunyi menyusun persamaan nilai mutlak linier satu variabel, serta indikator 3.1.4 yang berbunyi menyusun pertidaksamaan nilai mutlak linier satu variabel dalam bab I materi Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linier Satu Variabel. Seharusnya terdapat tujuan pembelajaran yang berbunyi, menyusun persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel dengan nilai mutlak.

## **B. Kelayakan Buku Panduan Guru Matematika Ditinjau dari Komponen Proses/Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang kelayakan buku panduan guru matematika kelas X kurikulum 2013 sebagaimana pada Tabel 4.13. Selanjutnya, diperoleh persentase skor komponen proses/kegiatan pembelajaran dengan skor rata-rata sebesar 67,86% dan termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa Buku Panduan Guru Matematika Kelas X Kurikulum 2013 sudah memenuhi standar komponen proses/kegiatan pembelajaran dengan baik. Kejelasan penerapan pendekatan saintifik, kejelasan kegiatan pembelajaran, kegiatan terkait pengetahuan, dan kegiatan terkait keterampilan sudah dipaparkan dengan sangat baik pada Buku Panduan Guru Matematika Kelas X Kurikulum 2013.

Sedangkan, kegiatan terkait sikap sosial dan sikap spiritual, ketersediaan strategi alternatif, dan media pembelajaran sudah

dipaparkan dengan baik pada buku panduan guru matematika kelas X Kurikulum 2013.

Pada setiap bab sudah terdapat contoh yang jelas tentang penerapan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan). Dan sudah terdapat pula kejelasan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan kegiatan tersebut memotivasi siswa untuk melaksanakannya. Misalnya dengan perintah ayo lakukan! (berbasis aktivitas), menyajikan dan mempresentasikan hasil kegiatannya, misalnya: ayo ceritakan! (berbasis aktivitas), mencari tahu lebih jauh, misalnya ayo cari tahu! (berbasis aktivitas), berisikan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya: ayo berlatih!, dan melakukan refleksi.

Selain itu juga, sudah tersedia panduan kegiatan untuk melaksanakan proses yang terkait dengan pembentukan sikap siswa seperti melaksanakan diskusi, saling menghargai pendapat dan melaksanakan kesepakatan bersama. Namun, untuk kegiatan yang berkaitan dengan sikap spiritual masih kurang. Kegiatan Dalam buku panduan guru matematika kelas X Kurikulum 2013 yang terkait sikap hanya memberi salam dan berdoa saja, seharusnya ditambahkan kegiatan lain yang berkaitan dengan sikap spiritual, misalnya mencari hadist atau ayat dalam Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi.

Sedangkan, untuk kegiatan terkait pengetahuan sudah tersedia panduan kegiatan untuk melaksanakan proses terkait dengan pengembangan pengetahuan siswa, misalnya studi kasus. Dalam petunjuk kegiatan pembelajaran banyak kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengetahuan, paling banyak terdapat dalam kegiatan inti. Disitu terdapat kegiatan mengajak siswa untuk memahami dan mengamati masalah. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya dan guru menjawabnya, sehingga siswa mendapatkan informasi tentang pengetahuan yang baru. Guru juga memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan dalam setiap pertemuan.

Namun, kegiatan yang terkait keterampilan lebih monoton ke demonstrasi dan proyek. Untuk proyek juga masih kurang karena belum menghasilkan suatu karya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, proyeknya hanya semacam menyelesaikan permasalahan. Dan untuk strategi alternatif, belum ada strategi

alternatif yang diberikan sebagai pilihan untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk media pembelajarannya juga masih monoton LKS dan Buku Pegangan Siswa, untuk alat-alat lain yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran tidak ditunjukkan.

### **C. Kelayakan Buku Panduan Guru Matematika Ditinjau dari Komponen Evaluasi**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang kelayakan buku panduan guru matematika kelas X kurikulum 2013 sebagaimana pada Tabel 4.19. Selanjutnya, diperoleh persentase skor komponen evaluasi dengan skor rata-rata sebesar 70,21% dan termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa Buku Panduan Guru Matematika Kelas X Kurikulum 2013 sudah memenuhi standar komponen evaluasi dengan baik. Penilaian sikap spiritual dan sosial, serta penilaian keterampilan sudah dipaparkan dengan sangat baik pada Buku Panduan Guru Matematika kelas X kurikulum 2013. Sedangkan, untuk penilaian pengetahuan telah dipaparkan dengan baik pada Buku Panduan Guru Matematika Kelas X Kurikulum 2013.

Sudah ada contoh penerapan penilaian secara lengkap terhadap sikap sosial yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, tetapi untuk instrumen penilaian sikap spiritualnya tidak ada. Selain itu juga, pada instrumen penilaian sikap sosial antara prosedur penilaian, indikator penilaian sikap sosial, dan lembar observasi tidak sesuai.

Sedangkan untuk penilaian pengetahuan, sudah ada contoh penerapan penilaian terhadap pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, namun masih ada beberapa yang kurang. Misalnya saja jumlah soal dan kunci jawaban tidak sesuai. Dan untuk penilaian keterampilan, aspek penilaiannya kurang bervariasi. Bab I dan bab II aspek penilaiannya hanya keterampilan menghitung saja, sedangkan pada bab IV ada aspek penilaian selain keterampilan menghitung yaitu keterampilan dalam menyelesaikan sistem persamaan linier tiga variabel. Untuk bab IV juga terdapat aspek penilaian selain keterampilan menghitung yaitu keterampilan menggambarkan dan keterampilan menggunakan konsep.

Selain itu juga, pada pedoman penilaian pengetahuan dan keterampilan terdapat rubrik penilaiannya, untuk jawaban benar

mendapat skor 25, untuk jawaban salah mendapat skor 5, dan untuk yang tidak ada jawabannya mendapat skor 0. Untuk memberikan penilaian keterampilan seharusnya setiap langkah yang dilakukan oleh siswa mendapatkan skor, tidak hanya benar, salah dan tidak ada jawabannya saja.

